

**PERPINDAHAN KAUM PURITAN INGGRIS ABAD 16-17 YANG  
MEMUNCULKAN ASAS DEMOKRASI DI AMERIKA**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

Ika Puji Lestari

03130028



**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN INGGRIS S1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2007**

Skripsi yang berjudul

**PERPINDAHAN KAUM PURITAN INGGRIS ABAD 16-17 YANG  
MEMUNCULKAN ASAS DEMOKRASI DI AMERIKA**

Oleh

**Ika Puji Lestari**

**03130028**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui

**Ketua Jurusan**

**Bahasa dan Sastra Inggris**



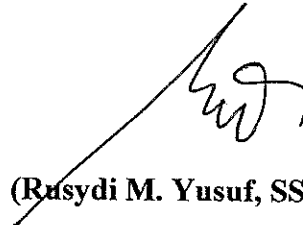
**(Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA)**

**Pembimbing I**



**(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)**

**Pembimbing II**



**(Rusydi M. Yusuf, SS, M.Si)**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERPINDAHAN KAUM PURITAN INGGRIS ABAD 16-17 YANG  
MEMUNCULKAN ASAS DEMOKRASI DI AMERIKA**


Telah diuji dan lulus pada tanggal 6 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembaca

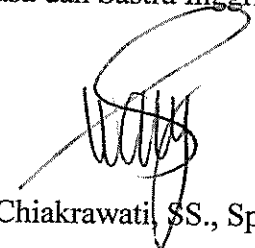


Rusydi M. Yusuf, SS, M.Si

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA

Dekan Fakultas Sastra



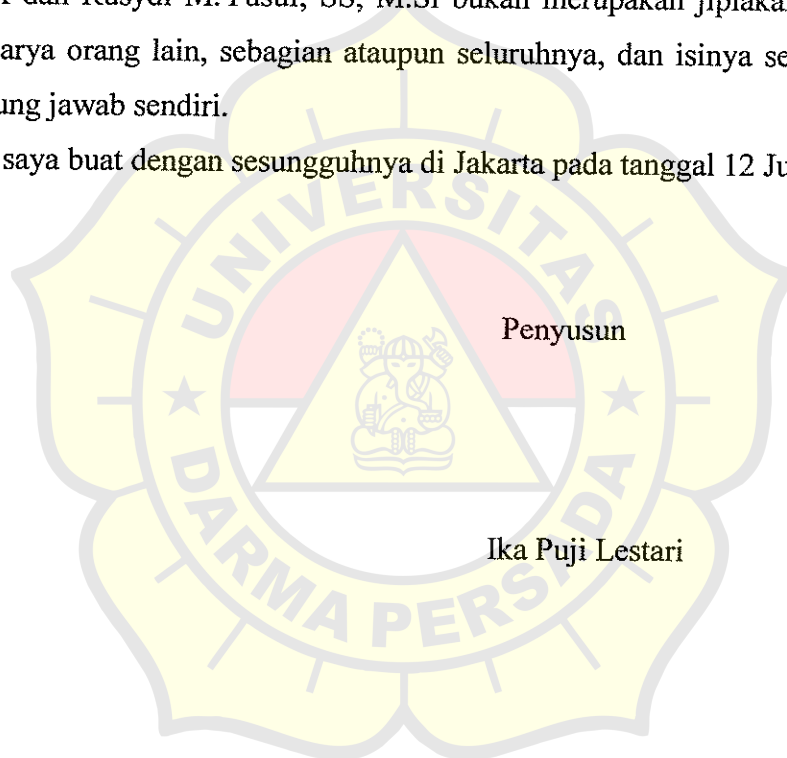
Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERPINDAHAN KAUM PURITAN INGGRIS ABAD 16-17 YANG  
MEMUNCULKAN ASAS DEMOKRASI DI AMERIKA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Rusydi M.Yusuf, SS, M.Si bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 12 Juli 2007.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah Perpindahan Kaum Puritan Inggris Abad 16-17 Yang Memunculkan Asas Demokrasi Di Amerika. Dalam penyajian skripsi ini penyusun menggunakan metode kepustakaan. Pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing dan juga Dekan Fakultas Sastra, yang telah meluangkan waktu, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan masukan-masukan pada penulis, kritik, dan juga mengarahkan penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Yang terhormat Rusydi M. Yusuf, SS, M.Si selaku dosen pembimbing dan pembaca yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan pada penyusun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Yang terhormat seluruh dosen Sastra Inggris, terima kasih banyak atas bimbingan, pengajaran, nasehat, dorongan, dan masukan-masukannya serta doa yang telah ibu dan bapak berikan kepada penyusun selama belajar di Universitas Darma Persada.
4. Yang terhormat dan tercinta kedua orang tua, dan adik yang telah memberikan semangat yang sangat besar dan juga dorongan yang kuat pada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas nasehat dan juga atas doanya yang sangat berharga untuk penulis. Arigatoogozaimasu untuk Suherman, dan teman-teman seangkatan.

Tentunya Penyusun sadari pada penulisan ini masih banyak kekurangan, karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang sangat berguna dalam penyempurnaan selanjutnya.

Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 12 Juli 2007

Ika Puji Lestari



## DAFTAR ISI

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....     | <b>i</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> ..... | <b>ii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....    | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....        | <b>vi</b> |

|                                   |          |
|-----------------------------------|----------|
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....    | <b>1</b> |
| 1.1. Latar Belakang Masalah ..... | 1        |
| 1.2. Identifikasi masalah .....   | 3        |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....     | 3        |
| 1.4. Perumusan Masalah .....      | 3        |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....      | 4        |
| 1.6. Landasan Teori .....         | 4        |
| 1.7. Metode Penelitian .....      | 9        |
| 1.8. Manfaat Penelitian .....     | 9        |
| 1.9. Sistematika Penyajian .....  | 10       |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II PENINDASAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH INGGRIS<br/>KEPADA KAUM PURITAN</b> ..... | <b>11</b> |
| 2.1. Kaum Puritan di Inggris .....  | 11        |
| 2.1.1. Penindasan Di bidang Agama .....   | 11        |
| 2.1.2. Penindasan Di bidang Politik .....   | 15        |
| 2.1.3. Penindasan Di bidang Ekonomi .....   | 19        |
| 2.2. Kaum Puritan Di Amerika .....  | 21        |
| 2.2.1. Kebebasan Yang diimpi-impikan .....  | 21        |
| 2.2.2. Keinginan Untuk Membuat Settler Yang Bebas .....                                       | 23        |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.2.3. Munculnya Nilai Budaya Amerika<br>(Kebebasan dan Demokrasi) .....       | 25        |
| 2.3. Rangkuman .....   | 27        |
| <b>BAB III PANDANGAN MASYARAKAT YANG MENJADI NILAI<br/>BUDAYA AMERIKA.....</b> | <b>29</b> |
| 3.1 Pragmatisme Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Amerika .....                    | 29        |
| 3.2. Karakter Bangsa Amerika .....   | 40        |
| 3.2.1. Kebebasan .....   | 41        |
| 3.2.2. Bekerja Keras .....   | 42        |
| 3.2.3 Tanggung Jawab .....   | 44        |
| 3.3. Demokrasi Sebagai Nilai Budaya Amerika .....                              | 45        |
| 3.4. Rangkuman .....   | 57        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>  | <b>59</b> |
| 4.1. Kesimpulan .....  | 59        |
| 4.2. <i>Summary of Thesis</i> .....  | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara mempunyai nilai budaya tersendiri seperti Amerika mempunyai kebebasan dan demokrasi sebagai nilai budaya mereka. Selain kebebasan dan demokrasi Amerika juga mempunyai pragmatis, matrealis, kapitalis dan individualis sebagai nilai budaya mereka. Hal itu tidak datang begitu saja karena banyak hal yang harus mereka lewati untuk mendapatkan hal tersebut. *Kaum Puritan* adalah orang-orang yang memunculkan hal tersebut. Mereka mempunyai sejarah yang panjang untuk mendapatkan hal-hal tersebut. Kaum puritan yang berada di Inggris merasakan tekanan yang besar dalam mempraktekkan kepercayaan mereka yang berbeda dengan kepercayaan gereja katolik. Mereka ingin memurnikan ajaran mereka kembali tapi hal tersebut ditentang oleh beberapa raja yang memihak pada katolik. Mereka melakukan hal yang kejam agar tidak ada lagi Protestanisme di Inggris. Kaum puritan merasa tertekan yang mendalam karena mereka harus bersembunyi-sembunyi untuk mempraktekkan ajaran mereka. Mereka akhirnya memutuskan untuk melakukan ekspansi pertama ke Leiden, Belanda pada tahun 1607 dan kemudian pindah ke Amerika pada 1620 karena dijadikan budak oleh Calvinist Belanda.

Pada tahun 1620, kaum puritan mendirikan koloni Plymouth yang kemudian menjadi Massachusetts. Plymouth adalah pemukiman Inggris permanen kedua di Amerika Utara dan pemukiman pertama di New England. Di New England, kaum puritan berharap untuk mendirikan suatu 'kota di atas bukit'-suatu masyarakat yang ideal.<sup>1</sup>

Selain karena diskriminasi reliji yang menjadi alasan untuk melakukan ekspansi ke Amerika faktor ekonomi juga menjadi alasan utama untuk hijrah ke

---

<sup>1</sup> *Potret Amerika Serikat*, (United States Information agency), hlm.21

Amerika. Panen yang gagal, mereka kelaparan serta harus menjual tanah mereka pada para pemilik tanah untuk revolusi industri yang sedang berkembang pada waktu itu. Selain faktor agama dan ekonomi menjadi alasan perpindahan mereka ke Amerika faktor politik juga mempengaruhi perpindahan mereka. Kekalahan demi kekalahan dalam peperangan yang terjadi membuat parlemen kalang kabut, terutama pada saat Inggris digiring oleh Spanyol untuk membantu perang melawan Prancis yang pada akhirnya Inggris harus kehilangan Calais yang merupakan pangkalan ekspor wol Inggris ke daratan Eropa.<sup>2</sup> Hal-hal tersebutlah yang menjadi alasan mereka untuk hijrah ke Amerika, yakni mendapatkan kebebasan. Pada tahun 1620, kaum puritan menjejakkan kaki mereka di tanah Dunia Baru yaitu New England. Di New England mereka mulai mencoba hidup baru. Mereka belajar bercocok tanam yang mendapat bantuan dari orang Indian, membuat pemukiman baru dan mulai mempraktekan ajaran mereka. Di New England ada beberapa pemukiman kaum puritan, yaitu Massachusetts, Rhode Island dan Connecticut. Walaupun di antara mereka terdapat perbedaan pendapat tetapi mereka tetap punya kesamaan. Plymouth atau Massachusetts adalah pemukiman Inggris permanen yang kedua di Amerika Utara dan pemukiman pertama di New England.<sup>3</sup>

Rhode Island adalah pemukiman Inggris yang diketuai oleh Roger William, seorang pendeta muda yang diasingkan karena berbeda pendapat. Ia membeli tanah dari orang-orang Indian dan mulai membuat pemukiman baru yang menganut kebebasan beragama. Connecticut adalah pemukiman kaum puritan Ortodoks yang ingin mencari lahan yang subur, tidak heran kebanyakan dari mereka adalah petani. Kaum puritan Ortodoks tidak menjadikan keanggotaan gereja sebagai prasyarat untuk bisa memberikan suara mereka, maka makin banyak orang pindah ke wilayah tersebut. Tak hanya petani yang menjadi anggota di wilayah tersebut tapi juga para politikus juga memilih tempat tersebut untuk berlindung dari Inggris.

---

<sup>2</sup> Samekto S.S MA *Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris*, (Jakarta: Gramedia) hlm. 116.

<sup>3</sup> *Potret Amerika, Op.Cit*, hlm. 21.

Setelah membangun koloni-koloni di beberapa tempat mereka mulai membuat peraturan tersendiri untuk para anggotanya. Demokrasi juga berkembang ketika kaum puritan dengan cara memungut suara terbanyak dari rakyat mereka untuk memilih anggota gereja, memilih gubernur serta memecahkan masalah. Hak untuk memberikan suara dalam pemilihan ketua atau anggota gereja sebelumnya hanya diberikan oleh kaum pria tetapi lambat laun wanita juga mempunyai hak suara. Hak suara yang dilakukan dalam pemilihan anggota gereja atau memecahkan masalah yang terjadi dalam tubuh gereja dilakukan dengan cara voting. Hal ini membuat negara Amerika terkenal dengan demokrasinya. Kebebasan dan demokrasi kemudian menjadi nilai budaya Amerika yang ada sampai saat ini.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas saya mengidentifikasi masalah: nilai budaya Amerika yang tercermin dalam sejarah Puritan. Saya berasumsi bahwa tema skripsi ini adalah *Perpindahan Kaum Puritan Inggris Abad 16-17 yang memunculkan Asas Demokrasi Di Amerika* yang dapat diteliti melalui sejarah Puritan dan nilai Budaya Amerika.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada sejarah Puritan yang secara langsung mencerminkan nilai-nilai yang ada pada masyarakat Amerika. Saya menggunakan pedoman sejarah puritan dan nilai budaya Amerika yakni kebebasan dan demokrasi.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema skripsi ini adalah hubungan nilai budaya Amerika melalui cerminan sejarah puritan? Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya.

- A. Apakah sejarah puritan dapat digunakan untuk menganalisis tema?
- B. Apakah nilai budaya Amerika dapat digunakan untuk menganalisis tema?
- C. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis sejarah puritan dan nilai budaya Amerika?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas saya bertujuan membuktikan asumsi bahwa tema skripsi ini adalah hubungan nilai budaya Amerika melalui sejarah puritan. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahap sebagai berikut.

- A. Menganalisis tema melalui unsur sejarah puritan dan sejarah Amerika.
- B. Menganalisis tema melalui nilai budaya Amerika.
- C. menganalisis tema melalui unsur sejarah dan nilai budaya Amerika.

### 1.6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas saya menggunakan pedoman sejarah dan nilai budaya Amerika, yaitu demokrasi.

#### A. Sejarah

Kata 'sejarah' secara harfiah berasal dari bahasa Arab yaitu *Sajaraatun* yang berarti *pohon*. Dalam bahasa Arab sendiri sejarah berarti *tarikh*. Dalam bahasa Indonesia kata 'tarikh' berarti *waktu*.<sup>4</sup> Belajar sejarah berarti kita belajar tentang masa lalu yang masih ada kaitannya pada masa kini. Sejarah mengajarkan kita bahwa pada masa lalu terjadi sesuatu hal yang sampai saat ini masih tersimpan atau bahkan melekat pada masyarakat yang hidup pada masa kini. Seperti sejarah mengenai puritan, dimana mereka harus hijrah ke dunia baru untuk menghindari diskriminasi religius yang dilakukan oleh gereja Inggris. Mereka di sana memulai pembaharuan yang mengajarkan pada semua pengikutnya hal-hal baik dan selanjutnya menjadi nilai-nilai yang ada pada masyarakat Amerika pada saat ini.

---

<sup>4</sup> [www.google.com](http://www.google.com) (11 Maret 07)

Sejarah memang tak selamanya baik tapi juga tak selamanya buruk. Walaupun sejarah puritan suram ketika mereka tiba di dunia baru yaitu Amerika, mereka mampu bertahan walaupun sebelumnya mereka harus tertatih-tatih, tapi semua itu terbayar ketika pada akhirnya menjadi nilai yang tertanam pada masyarakat Amerika. Sejarah memang mempelajari masa lalu tapi mempelajari sejarah tidak selamanya buruk. Hal tersebut tidak berlaku bagi masyarakat Amerika karena melalui sejarah mereka mendapatkan apa yang ada saat ini terutama dalam hal nilai. Sejarah yang mereka lalui terutama masalah religi tidak terlepas dari sejarah puritan.

## B. Nilai Amerika

Pada hakikatnya, nilai adalah kepercayaan-kepercayaan bahwa cara hidup yang direalisasikan adalah cara terbaik bagi masyarakat yang berfungsi mengilhami anggota-anggota masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan cara yang diterima masyarakat. Nilai merupakan alat untuk menentukan mutu perilaku seseorang. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi rakyat Amerika timbul dari suatu tradisi yang berasal dari Timur Tengah, Yunani dan Romawi kuno. Pelbagai bangsa seperti Prancis, Spanyol, Denmark dan Inggris mengembangkan varian masing-masing dan menghasilkan peradaban. Peradaban varian Inggris, yang pertama-tama ditanamkan di pantai barat Samudra Atlantik dari Maine sampai Georgia, akhirnya menjadi Amerika Serikat. Dengan berkembangnya peradaban-peradaban dalam proses sejarah, maka nilai-nilai pun berubah-ubah. Setiap generasi memadukan tradisi yang diwariskan dari generasi-generasi sebelumnya dengan pengetahuan yang muncul dari pengalaman-pengalaman masa kini untuk merumuskan kembali nilai-nilai yang membimbing perilaku anggota-anggotanya. Lembaga-lembaga seperti keluarga dan sekolah, terus menerus mewariskan nilai kepada generasi berikutnya. Lembaga-lembaga lainnya, terutama lembaga-lembaga keagamaan, memacu dan mendorong anggota-anggota masyarakat



untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan gambaran tentang kehidupan yang baik.<sup>5</sup>

Nilai memang tidak hanya menjadi pedoman dalam berperilaku di masyarakat tapi juga bisa dijadikan sebagai pandangan hidup. Masyarakat yang hidup di kota-kota besar terkadang melupakan nilai-nilai itu karena dianggap terlalu mengatur kehidupan. Tidak semua nilai-nilai hilang begitu saja karena jika kita telusuri kembali ternyata setiap negara mempunyai nilai-nilai tersendiri yang belum tentu dimiliki oleh negara lain. Hal tersebut selain menimbulkan keberagaman budaya tapi juga bisa menjadi pegangan dalam membuat suatu opini atau kesimpulan tentang negara tersebut, intinya kita bisa lebih memahami keadaan masyarakat tersebut dari nilai-nilai yang ada pada masyarakat tersebut.

Semua nilai-nilai itu tidaklah mudah terbentuk terlebih lagi perkembangan jaman sudah menjadi semakin maju bukan berarti tak ada nilai yang terkikis oleh perkembangan jaman. Nilai memang didapatkan dari perjalanan sejarah yang membutuhkan rentang waktu yang panjang untuk masyarakat bisa menerima, menjalankan dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman mereka. Sebagai bangsa besar yang terdiri dari multi etnik, Amerika juga tidak terlepas dari nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Dari nilai-nilai tersebut kita bisa melihat secara langsung ataupun tidak.

Segala hal yang dilakukan oleh Amerika dapat kita lihat dari nilai-nilai yang tertanam pada masyarakat tersebut. Tidak semua baik dan tidak juga semua buruk tapi satu hal bahwa nilai-nilai tersebut merupakan warisan dari sejarah mereka, termasuk sejarah puritan. Walaupun tidak semuanya berasal dari sejarah puritan ada juga yang muncul karena perkembangan jaman. Salah satu nilai yang muncul dan berkembang dari kaum puritan adalah nilai kebebasan dan demokrasi. Di sini saya akan mencoba untuk menjelaskan mengenai kebebasan dan demokrasi sebagai nilai budaya yang terdapat pada masyarakat Amerika.

---

<sup>5</sup> Ralph H. Gabriel, *Nilai-Nilai Amerika* (Yogyakarta: Indonesia, 1991) hlm. 144 dan 147.

Demokrasi adalah *gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta pengakuan yang sama bagi semua warga negara.*<sup>6</sup>

*"Democracy is a form of government in which the major decision of government-or the direction of policy-behind these decisions-rest directly or indirectly on the freely given consent of a major of the adults governed".*<sup>7</sup>

Abraham Lincoln mengatakan bahwa demokrasi adalah "*pemerintahan rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat*". *Demokrasi sesungguhnya adalah seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan tetapi juga mencakup seperangkat praktik dan prosedur yang terbentuk melalui sejarah yang panjang.*<sup>8</sup> Kata demokrasi sesungguhnya berasal dari kata *demos* (rakyat) dan *kratein* (memerintah) yang berasal dari kata Yunani. Demokrasi berarti pemerintahan oleh rakyat.

Menurut kamus, demokrasi adalah "*pemerintahan oleh rakyat di mana kekuasaan tertinggi berada ditangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau wakil-wakil yang mereka pilih di bawah system pemilihan bebas.*" Semua demokrasi adalah sistem di mana warganya bebas mengambil keputusan melalui kekuasaan mayoritas. Apapun cara yang dipakai, pejabat pemerintah dalam demokrasi perwakilan memangku jabatan atas nama rakyat dan tetap bertanggung jawab kepada rakyat atas tindakan mereka.<sup>9</sup>

Demokrasi adalah pemilihan melalui rakyat di mana mereka bebas untuk memilih calon wakil mereka untuk bertanggung jawab dalam pemerintahan untuk membuat negara lebih maju. Hak suara yang mereka miliki digunakan untuk memilih calon wakil yang duduk dalam pemerintahan dan segala tindak tanduk mereka diperhatikan oleh rakyat dan jika terjadi sesuatu yang melanggar hukum rakyat bisa dengan bebas memutuskan untuk mengganti mereka yang dinilai kurang mampu. Amerika adalah negara yang terkenal dengan demokrasi. Kemasyuran demokrasi Amerika melebihi

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru (Gitamedia Press), hlm. 218.

<sup>7</sup> Encyclopedia Americana, Vol.8, USA: Grolier Incorporated, 1996, hlm. 684.

<sup>8</sup> *Apakah Demokrasi Itu?*, (United States information Agency, 1991), hlm. 4.

<sup>9</sup> *Ibid* hlm. 4 dan 5.

kemasyuran demokrasi Yunani, negara di mana demokrasi pertama kali digunakan. Amerika menganut sistem demokrasi liberal, di mana dalam demokrasi ini ditunjukkan bahwa yang punya kekuatan dialah yang menang atau mayoritas yang menang dibanding minoritas.

Liberalisme berasal dari kata “liberaal” (Belanda) yang memiliki makna berpendirian bebas. Liberalisme merupakan suatu paham yang melihat manusia sebagai makhluk bebas atau suatu paham yang menyatakan bahwa manusia itu memiliki kemauan yang merdeka dan harus diberikan kesempatan untuk memajukan diri sendiri. Ajaran liberalisme bertitik tolak dari paham individualisme yang mendasarkan pada hak dan kebebasan individu yang melekat pada manusia sejak lahir dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun termasuk penguasa kecuali dengan persetujuan. Kaum liberalisme berkehendak membatasi hak negara untuk campur tangan dalam urusan menulis, menyampaikan pikiran, memeluk agama masing-masing, dan menentang rasialisme. Kaum liberalis juga menuntut perdagangan bebas, usaha bebas, hak sama bagi wanita, dan hak asasi manusia.<sup>10</sup>

Demokrasi liberal yang ada di Amerika memegang teguh hak asasi manusia, di mana hak tersebut tidak bisa dicabut oleh siapapun seperti kebebasan memeluk agama. Mereka juga bisa bebas menyampaikan pikiran mereka yang mereka anggap baik atau tidak baik. Rakyat Amerika tidak ingin negara mencampuri urusan yang dianggap sebagai hak asasi dan juga mereka menginginkan kebebasan penuh untuk melakukan sesuatu yang mereka anggap benar dan tidak melanggar peraturan.

Gejala mendunia ini mengingkari kaum skeptis yang berpendapat bahwa demokrasi liberal adalah benda antic khas Barat yang tidak dapat berbiak dengan berhasil dibudaya non- Barat. Di suatu dunia di mana demokrasi dipraktekkan di Negara-negara yang berlainan seperti Jepang, Italia dan Venezuela, lembaga-lembaga demokrasi secara sah dapat mengaku menampung aspirasi universal manusia bagi kebebasan dan pemerintahan sendiri. Demokrasi tumbuh subur manakala ia dijaga oleh warga yang bersedia menggunakan kebebasan yang mereka capai dengan susah payah untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat mereka—menambahkan suara mereka dalam perdebatan umum, memilih wakil-wakil yang dapat dimintai tanggung jawab atas tindakan mereka, dan menerima perlunya toleransi dan mufakat di muka

---

<sup>10</sup> *Panduan Belajar Global* (Surakarta: Pustaka Firdaus) hlm. 14.



umum. Para warga demokrasi menikmati hak kebebasan individu, tapi mereka juga memikul tanggung jawab bersama-sama dengan orang lain untuk membentuk masa depan yang akan terus menjaga nilai-nilai dasar kebebasan dan pemerintahan sendiri.<sup>11</sup>

Bebas adalah perasaan tidak tertekan akan sesuatu. Kebebasan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena dengan kebebasan mereka bisa menjadi manusia seutuhnya. Mereka tidak bisa merasa tertekan karena akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti pemberontakan. Mereka yang merasa dirinya tertekan atau terkekang oleh sesuatu akan melakukan hal yang tidak pernah mereka pikirkan sebelumnya dan terkadang hal tersebut adalah hal yang negative.

### **1.7. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, saya menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yakni menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui kepustakaan dan internet serta berbagi sumber yang tertulis yang relevan dan pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu dari umum ke khusus.

### **1.8. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini untuk memberikan wawasan bagi yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai Amerika khususnya tentang nilai budaya yang terdapat pada masyarakat tersebut. Mereka juga bisa mengetahui bagaimana nilai budaya tersebut ada di Amerika dan bisa menjadi nilai budaya.

---

<sup>11</sup> Lococit apa itu demokrasi hlm. 2 dan 3

## **1.9. Sistematika Penyajian**

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berupa: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II PENINDASAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH INGGRIS KEPADA KAUM PURITAN**

Bab II terdiri dari: bangsa puritan di Inggris (penindasan dibidang agama, penindasan dibidang politik, dan penindasan dibidang ekonomi) dan bangsa puritan di Amerika (kebebasan yang diimpi-impikan, keinginan untuk membuat koloni yang bebas, munculnya nilai budaya Amerika (kebebasan dan demokrasi) .

### **BAB III PANDANGAN MASYARAKAT YANG MENJADI NILAI BUDAYA AMERIKA**

Bab III ini mengandung: pandangan masyarakat (falsafah, karakter dan nilai budaya Amerika).

### **BAB IV PENUTUP:**

Bab IV terdiri dari: kesimpulan dan *summary of thesis*.

### **LAMPIRAN**